

KATEGORI

Sosial

SUB KATEGORI

Keluarga Berencana

NAMA INDIKATOR

Jumlah Pasangan Usia Subur Yang Belum Mengikuti KB

TAHUN

2017

KONSEP

- Jumlah Pasangan Usia Subur Yang Belum Mengikuti KB semua laki-laki dan wanita berstatus kawin dan berusia 15-49 tahun, atau wanita berstatus kawin yang berusia kurang dari 15 tahun sudah haid dan wanita berusia lebih dari 50 tahun tetapi masih haid yang belum memakai alat/cara KB jenis tertentu.
- Pasangan usia subur adalah semua laki-laki dan wanita berstatus kawin dan berusia 15- 49 tahun, untuk wanita berstatus kawin yang berusia kurang dari 15 tahun dan sudah haid, dan wanita berstatus kawin yang berusia lebih dari 50 tahun dan masih haid dikatakan wanita usia subur.
- Belum Mengikuti KB adalah orang yang belum menerima ataupun mengikuti program keluarga berencana.
- Ada beberapa alasan pasangan usia subur belum mengikuti Kb
 1. Alasan fertilitas (mandul. menopause, puasa kumpul, tradisi, ingin punya anak) Alasan fertilitas, seperti jarang/puasa "kumpul", menopause/histerektomi, tidak subur/mandul, ingin anak sebanyak mungkin, kepercayaan/tradisi/kebiasaan.
 2. Tidaktahualat/caraKB
Tidak tahu alat/cara KB, seperti tidak tahu alat/cara KB dan tidak tahu sumber/tempat ber-KB.
 3. TidakSetujuKB
Tidak setuju KB, seperti responden menentang, suami menentang, keluarga menentang, larangan agama
 4. Takut efeksamping alat/cara KB
Takut efek samping alat/cara KB, seperti masalah kesehatan, takut efek samping, kurangnya akses/ tempat terlalu jauh, biaya terlalu mahal, tidak nyaman, mengurangi kenikmatan hubungan suami istri, dan tubuh menjadi gemuk/kurus.
 5. Tidak Tahu
Tidak tahu, seperti tidak tahu adanya program KB

RUJUKAN

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, Dan Sistem Informasi Keluarga.

RUMUS

-

WALI DATA

Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, KB, Pemberday

UKURAN

Orang

UNIT

Kepala Dinas Sosial

KEGUNAAN

Untuk mengetahui jumlah pasangan usia subur (PUS) yang belum mengikuti KB.

INTERPRETASI

Mengetahui seberapa besar jumlah semua laki-laki dan wanita berstatus kawin dan berusia 15-49 tahun, atau wanita berstatus kawin yang berusia kurang dari 15 tahun sudah haid dan berusia lebih dari 50 tahun tetapi masih haid yang belum memakai alat/cara KB jenis tertentu.

KETERANGAN

Variabel lain untuk menyusun indikator pus yang belum mengikuti Kb diperoleh dari survei/sensus, seperti Susenas Kor 2016, Sensus Penduduk, SDKI dan Statistik Pelaporan Khusus dari BKKBN

SUMBER

Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) data Kor

METODOLOGI

- Metode sampling yang digunakan yaitu penarikan sampel tiga tahap berstrata.

Tahapan dari metode ini diuraikan sebagai berikut:

- Tahap pertama, memilih sampel wilcah secara PPS (Probability Proportional to Size) dengan size banyaknya rumah tangga SP2010. Kemudian wilcah terpilih tersebut dialokasikan secara acak ke dalam 4 (empat) triwulan. Keseluruhan sampel wilcah diambil sebanyak 30 ribu wilcah, masing-masing triwulan sebanyak 7,5 ribu wilcah.
- Tahap kedua, memilih BS pada setiap wilcah terpilih Susenas Triwulan I, II, III dan IV.
- Tahap ketiga, dari setiap blok sensus terpilih Susenas yang sudah dilakukan pemutakhiran listing rumah tangga hasil Sensus Penduduk tahun 2010, dipilih sebanyak 10 rumah tangga secara sistematis. Pemilihan sampel rumah tangga di beberapa lokasi menggunakan program komputer yang telah disiapkan berdasarkan hasil pemutakhiran.

- Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data di setiap rumah tangga terpilih dilakukan wawancara langsung antara petugas pencacah dengan responden. Keterangan individu dikumpulkan melalui wawancara dengan individu yang bersangkutan, sedangkan keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga, atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

KEDALAMAN DATA

Kabupaten, Provinsi, Nasional

PERIODE

Tahunan

LAG DATA

H+1

KEWENANGAN

BPS RI

DOKUMEN

SIPD

